

RINGKASAN

Pembelajaran kimia di SMA/MA, seorang peserta didik dituntut untuk berpikir konstruktif sehingga dapat memahami konsep-konsep kimia yang cenderung abstrak. Proses berpikir konstruktif diperoleh jika peserta didik tersebut mampu berpikir secara logis dan analitis. Salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang dapat digunakan adalah pendekatan sistemik yaitu suatu pendekatan yang menggunakan suatu susunan konsep-konsep melalui sistem interaksi yang menghubungkan antar konsep. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui perbedaan kemampuan berpikir analitis kimia peserta didik kelas X dan XI Semester II SMA sebelum dan sesudah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan sistemik; (2) mengetahui perbedaan prestasi belajar kimia peserta didik kelas X dan XI Semester II SMA sebelum dan sesudah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan sistemik; (3) mengetahui ada tidaknya hubungan kemampuan berpikir analitis terhadap prestasi belajar kimia peserta didik kelas X dan XI Semester II setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan sistemik.

Sampel pada penelitian ini adalah 2 kelas X (54 peserta didik) dan 2 kelas XI (64 peserta didik). Terdapat dua macam instrumen pada penelitian ini, yaitu instrumen untuk pembelajaran kimia dan instrumen pengambilan data penelitian. Semua instrumen yang digunakan pada penelitian ini divalidasi secara logis dan empirik. Analisis data penelitian dilakukan secara statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) ada perbedaan yang positif dan signifikan pada kemampuan berpikir analitis peserta didik sebelum dan sesudah proses pembelajaran menggunakan pendekatan sistemik, (2) ada perbedaan yang positif dan signifikan pada prestasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah proses pembelajaran menggunakan pendekatan sistemik, (3) ada hubungan yang positif antara naiknya kemampuan berpikir analitis peserta didik dengan prestasi belajar peserta didik.